

EDISI : RABU, 10 FEBRUARI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,25%
 Inflasi (Januari) : 0,51% (mom) & 4,14% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 105,931 Miliar
 (per Desember 2015)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.689  0,26%
 (Kurs JISDOR pada 9 Februari 2016)

STOCK MARKET

9 Februari 2016

IHSG : **4.768,63 (-0,63%)**
 Volume Transaksi : 3,460 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 4,660 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,285 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,948 Triliun

BOND MARKET

9 Februari 2016

Ind Bond Index : **191,8478  0,16%**
 Gov Bond Index : **189,2870  0,17%**
 Corp Bond Index : **202,3326  0,12%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 9/2/16 (%)	Jumat 5/2/16 (%)
5,43	FR0053	7,9313	7,8975
10,61	FR0056	8,0045	7,9587
15,27	FR0073	8,2830	8,2728
20,28	FR0072	8,3543	8,3432

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 9 Februari 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,09%
			-0,77%
Saham Agresif		IRDSH	-0,40%
			-1,17%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,15%
			-0,48%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,11%
			+0,02%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,14%
			+0,05%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,07%
			+0,20%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,07%
			+0,00%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
			+0,07%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
			+0,08%
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,06%
			+0,01%
			0,07%

Spotlight News

- Hasil survei harga pangan minggu pertama Februari yang dilakukan Bank Indonesia menunjukkan terjadi deflasi 0,4%. Deflasi ini dipengaruhi harga bahan makanan yang mulai turun
- BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan bergerak positif di atas 5% pada kuartal I/2016 seiring percepatan lelang proyek infrastruktur pemerintah
- Federal Reserve kemungkinan besar tidak memiliki kewenangan hukum untuk menetapkan suku bunga negatif di AS. Sejauh ini merebak spekulasi bahwa The Fed akan mempertimbangkan penerapan suku bunga negative pada krisis ekonomi berikutnya menyusul kekhawatiran pelambatan ekonomi AS
- Suku bunga kredit perbankan masih mungkin turun lagi. Dengan kondisi ekonomi makro yang stabil, BI memiliki ruang menurunkan BI Rate, yang mendorong penurunan suku bunga kredit perbankan
- Membaiknya pasar saham dan obligasi di Indonesia membuat investor menambah investasinya pada produk reksa dana pada bulan lalu.
- Kepemilikan investor asing atas Surat Berharga Negara terus meningkat, mencapai Rp 587,79 triliun per 5 Februari 2016 atau 39,3 persen dari total SBN
- Astra International Tbk dan Kawasan Industri Jababeka Tbk melalui masing-masing anak usahanya siap memperluas bisnis pelabuhan tahun ini.

Economy

1. Deflasi Bisa Terjadi pada Februari

Hasil survei harga pangan minggu pertama Februari yang dilakukan Bank Indonesia menunjukkan terjadi deflasi 0,4%. Deflasi ini dipengaruhi harga bahan makanan yang mulai turun. (Kompas)

2. Penyerapan Tenaga Kerja Jadi Fokus

Pemerintah akan lebih fokus mempercepat penyerapan tenaga kerja setelah tahun lalu baru terealisasi 21.000 tenaga kerja. Upaya ini diimbangi dengan percepatan peningkatan kompetensi tenaga kerja melalui skema pelatihan kerja.. (Kompas)

3. Dana Pembebasan Lahan Kurang Rp 14,6 Triliun

Kebutuhan anggaran untuk pembebasan lahan senilai Rp16 triliun mendesak dipenuhi tahun ini, sementara anggaran Kementerian PUPR hanya Rp1,4 triliun. Jika anggaran tak terpenuhi, target dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019 dikhawatirkan tidak dapat dicapai. (Kompas)

4. Pemerintah Berkomitmen Undang Investor

Pemerintah berkomitmen untuk tetap mengundang investor masuk ke Indonesia. Pemerintah juga siap memfasilitasi investasi padat karya untuk menyerap tenaga kerja, investasi berorientasi ekspor serta menumbuhkan dan memperkuat industri manufaktur di dalam negeri.. (Kompas)

5. BI : Kuartal I, Ekonomi Bisa Tumbuh di Atas 5%

BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan bergerak positif di atas 5% pada kuartal I/2016 seiring percepatan lelang proyek infrastruktur pemerintah. (Investor Daily)

Global

1. Wewenang The Fed Dipertanyakan

Sebuah memo dari seorang staf menyatakan Federal Reserve kemungkinan besar tidak memiliki kewenangan hukum untuk menetapkan suku bunga cadangan secara negatif di AS. Sejauh ini merebak spekulasi bahwa The Fed akan mempertimbangkan penerapan suku bunga negative pada krisis ekonomi berikutnya menyusul kekhawatiran pelambatan ekonomi AS. (Bisnis Indonesia)

2. Ekspor dan Produksi Industri Jerman Turun

Ekonomi Jerman melemah setelah produksi industri dan ekspor di luar dugaan turun masing-masing 1,2% dan 1,6% pada Desember 2015. Analisis memperkirakan data Desember itu membuat kekuatan ekonomi Jerman melemah. (Investor Daily)

Industry

1. Suku Bunga Kredit Bisa Turun Lagi

Suku bunga kredit perbankan masih mungkin turun lagi. Dengan kondisi ekonomi makro yang stabil, Bank Indonesia memiliki ruang menurunkan suku bunga acuan, yang mendorong penurunan suku bunga kredit perbankan. Pada Januari-Februari, sejumlah bank sudah menurunkan suku bunga kredit 0,25%, mengikuti turunya BI Rate 0,25% menjadi 7,25% pada Januari. (Kompas)

2. Simpanan Rupiah Meningkat, Valas Menurun

Jumlah rekening dan nilai simpanan dalam rupiah meningkat 0,74% menjadi Rp 3.722 triliun, dalam 174,407 juta rekening pada Desember 2015. Sebaliknya, jumlah rekening dan nilai simpanan dalam valuta asing (valas) menurun 0,76% menjadi Rp 750,8 triliun di 1,094 juta rekening.. (Kompas)

3. E-Dagang Bisa Jadi Solusi bagi UKM

Perdagangan menggunakan internet atau e-dagang bisa menjadi solusi bagi usaha kecil dan menengah. Solusi itu untuk mengatasi kendala modal dan distribusi yang kerap dihadapi pelaku usaha kelompok ini. (Kompas)

4. Roadmap E-Commerce Tersandung Tiga RUU

Roadmap e-commerce diprediksi tidak akan rampung sampai RUU ITE, PP No.82/2012 tentang penyelenggaraan system dan transaksi elektronik serta RUU Perlindungan Data Pribadi diselesaikan oleh institusi terkait termasuk DPR. (Bisnis Indonesia)

5. INACA Optimistis Arus Penumpang Tumbuh 18%

INACA optimistis pertumbuhan penumpang angkutan udara pada tahun ini bakal lebih kencang ketimbang tahun lalu yang tumbuh 17% atau mencapai 68,8 juta penumpang. (Bisnis Indonesia)

6. **Jual Beli Hotel Asia Pasifik Bakal Berlanjut**

Konsultan property Jones Lang Lasalle memproyeksikan wilayah Asia Pasifik akan menjadi tujuan investasi internasional di bidang perhotelan senilai US\$8,5 miliar sepanjang 2016. (Bisnis Indonesia)

Market

1. **Kepemilikan Asing Meningkat**

Kepemilikan investor asing atas Surat Berharga Negara terus meningkat, mencapai Rp 587,79 triliun per 5 Februari 2016 atau 39,3 persen dari total SBN. Berdasarkan data Kementerian Keuangan, kepemilikan investor asing itu bertambah Rp 10 triliun dari posisi 27 Januari 2016 yang sebesar Rp 577,44 triliun. (Kompas)

2. **Jejak Berat Awal Tahun**

Penggalangan dana melalui pasar modal pada semester I/2016 diproyeksikan mencapai Rp44,07 triliun, namun hal itu tidak mudah terealisasi karena hingga 3 Februari baru mencapai Rp1,67 triliun atau turun 72,4% dari periode sama 2015. (Bisnis Indonesia)

3. **Harga Emas Kian Berkilau**

Harga emas terus melanjutkan tren positif di tengah meningkatnya kekhawatiran tentang kondisi pasar dan ekuitas ekonomi global yang memicu permintaan terhadap aset yang aman. Sejauh ini harga emas telah naik 12% di atas US\$1.200 per troy ounce. (Bisnis Indonesia)

4. **Pasar Membaik, Investor Lakukan Top up**

Kecenderungan membaiknya pasar saham dan obligasi di Indonesia membuat investor menambah portofolio investasinya pada produk reksa dana. Ini tercermin dari naiknya jumlah unit penyertaan (UP) mencapai 187 miliar unit per Januari 2016 dari akhir tahun lalu sebesar 182,98 miliar unit. (Bisnis Indonesia)

5. **IEA : Harga Minyak Sulit Naik Signifikan**

Badan Energi Internasional (IEA) menyatakan harga minyak mentah rebound dari posisi terendah dalam 12 tahun terakhir pada bulan lalu. Tetap harapan adanya pemulihan yang lebih luas akan sulit terealisasi. (Investor Daily)

Corporate

1. **PTBA Segera Cairkan Pinjaman**

PT Bukit Asam Tbk bakal segera menarik pendanaan dari The Export-Import Bank of China pada 2016 guna mendanai proyek PLTU Banko Tengah, Sumsel 8.. (Bisnis Indonesia)

2. **Emiten Ban Genjot Ekspor**

Emiten produsen ban (GDYR, GJTL) gencar melakukan ekspor karena pasar luar negeri lebih menjanjikan. GDYR menargetkan pendapatan ekspor sekitar 50-70% tahun ini dan GJTL sekitar 40% dari total pendapatan tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. **RALS Operasikan 15 Gerai SPAR**

Ramayana Catur Lestari Tbk telah mengoperasikan 15 gerai SPAR hingga saat ini dari target tahun ini 25 gerai SPAR dengan nilai investasi Rp120 miliar. Laba RALS tahun ini diproyeksi mencapai Rp332 miliar. (Bisnis Indonesia)

4. **Terbitkan REITS Rp1,7 Triliun, Lippo Akuisisi Anak Usaha**

Lippo Karawaci Tbk mengumumkan rencana akuisisi Lippo Mall Kuta oleh Lippo Mall Indonesia Retail Trust serta rencana akuisisi bersama atas Lippo Plaza Jogja dan Siloam Hospitals Yogyakarta senilai total Rp1,7 triliun. (Investor Daily)

5. **Astra dan Jababeka Bersiap Ekspansi Pelabuhan**

Astra International Tbk dan Kawasan Industri Jababeka Tbk melalui masing-masing anak usahanya siap memperluas bisnis pelabuhan tahun ini. (Investor Daily)

6. **Perkuat Bisnis E-Commerce, Kresna Gandeng Navayo**

Kresna Graha Investama Tbk (KREN) menggandeng perusahaan asal Hongaria, Navayo Research untuk mengembangkan bisnis e-commerce sistem telekomunikasi terenkripsi dengan membantuk perusahaan patungan. (Investor Daily)

7. **BTN Targetkan Laba 2016 Tumbuh 40%**

BTN Tbk menargetkan laba bersih tahun ini tumbuh sekitar 40% dari tahun lalu Rp1,85 triliun yang didorong oleh pendapatan bunga dan pendapatan berbasis biaya (fee based income). (Investor Daily)

8. **Bank MNC Jajaki Rights Issue Rp500 Miliar**

Bank MNC International Tbk akan menjaga CAR sekitar 18-20% tahun ini sehingga perseroan berencana melakukan rights issue sebesar Rp500 miliar. (Investor Daily)